

PELATIHAN PEMBUATAN ILUSTRASI *BACKGROUND* STORYTELLING DENGAN TEKNIK GAMBAR PERSPEKTIF TITIK HILANG SISWA MI ASY SYIFA

Yayat Sudaryat¹, Sri Dwi Astuti Al Noor², Intan Kusuma Ayu³, Yosa Fiandra⁴

Desain Komunikasi Visual^{1, 2, 3, 4}

Telkom University, Jl. Telekomunikasi. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Telkom University, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung

yayatsudaryat@telkomuniversity.ac.id¹, rialnoorr@telkomuniversity.ac.id², intankus@telkomuniversity.ac.id³, pichaq@telkomuniversity.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Ilustrasi *Background Storytelling* Dengan Teknik Gambar Perspektif Titik Hilang Siswa MI Asy Syifa Kabupaten Bandung merupakan sebuah inisiatif yang dilakukan bertujuan untuk membantu Siswa MI Asy-Syifa dalam menciptakan sebuah karya berdimensi. Pelatihan ini ditujukan sebagai dukungan agar siswa dapat bersiap dalam perlombaan menggambar dan mengaplikasikan dimensi ruang dalam karya gambarnya. Seperti yang diketahui, siswa setara SD/MI cenderung memiliki pandangan dimensi yang rancu pada hasil karya menggambar, dengan ini diadakan pelatihan menggambar *background* agar siswa lebih memahami aturan ruang dimensi dan dapat diaplikasikan pada karya gambar peserta. Selama pelatihan berlangsung, peserta diberikan bekal berupa alat gambar seperti pensil, penghapus, rautan pensil, penggaris, serta pensil warna sebagai alat penunjang kegiatan sehingga peserta tidak lagi perlu meminjam jika tidak membawa alat menggambar. Pelatihan berlangsung dengan sangat kondusif dan peserta dinilai sangat bersemangat dalam mempelajari perspektif dan menghasilkan ruang yang masuk akal dalam hasil karya menggambar. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa ternyata siswa MI Asy-Syifa dapat memahami perspektif dan ruang dimensi dengan sangat cepat. Peserta tidak malu bertanya jika memiliki kesulitan dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Peserta menyampaikan *feedback* bahwa peserta sangat menikmati pelatihan Pembuatan Ilustrasi *Background Storytelling* Dengan Teknik Gambar Perspektif Titik Hilang dan ingin mempelajari lebih lanjut mengenai teknik gambar perspektif sebagai skill tambahan dan bersiap jika diadakan lomba.

Kata kunci :

Pelatihan, Perspektif, *Background*, Ilustrasi

Abstract

The Training Activity on Creating Background Storytelling Illustrations Using One-Point Perspective Techniques for Students of MI Asy-Syifa, Bandung Regency, is an initiative aimed at helping MI Asy-Syifa students create three-dimensional artwork. This training is intended to support students in preparing for drawing competitions and applying spatial dimensions in their artwork. As is well known, elementary/MI level students tend to have a confused view of dimensions in their drawing results. Therefore, this background drawing training is held so that students can better understand spatial dimension rules and apply them to their artwork. During the training, participants were provided with drawing supplies such as pencils, erasers, sharpeners, rulers, and colored pencils as supporting tools, so participants did not need to borrow if they did not bring their drawing tools. The training proceeded very smoothly, and the participants were very enthusiastic about learning perspective and creating logical space in their drawing results. The training results showed that MI Asy-Syifa students could quickly understand perspective and spatial dimensions. Participants were not shy to ask questions if they had difficulties and could complete their tasks well. Participants gave feedback that they greatly enjoyed the Training on Creating Background Storytelling Illustrations

Using One-Point Perspective Techniques and wanted to learn more about perspective drawing techniques as an additional skill to be better prepared for competitions.

Keywords :

Training, Perspective, Background, Illustration.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan seni rupa adalah bagian dari pendidikan secara keseluruhan, yang dibuat secara sistematis untuk membantu pengembangan pribadi siswa seutuhnya, dengan berfokus pada aspek estetika, melalui berbagai pelatihan dan pemahaman, kreasi dan apresiasi, pendidikan senirupa bukan sekedar kegiatan rutin untuk mengisi jam pelajaran yang tersedia, melainkan siswa harus merasa bahwa dari kegiatan-kegiatan kesenirupa di sekolah ada hasil nyata yang dia peroleh, dari tidak tahu menjadi tahu, dari kurang senang menjadi senang, dan tidak terampil menjadi terampil [3]. Rudolf memaparkan bahwa peran penting dalam pengembangan keterampilan artistik merupakan persepsi visual khususnya pada perkembangan anak-anak. Hal tersebut dapat menghasilkan mahasiswa yang mampu untuk menciptakan karya yang lebih kohesif dan realistis serta dapat meningkatkan apresiasi terhadap seni [4]. Perkembangan usia anak-anak di umur 9-12 tahun merupakan sebuah fase saat anak-anak mulai memahami konsep perspektif dan ruang [5].

Teknik perspektif satu titik hilang merupakan salah satu metode teoritis yang digunakan sebagai pedoman dalam praktek menggambar menggunakan garis bantu dan diselesaikan dengan cara ilmu pasti, dikerjakan dengan alat-alat seperti mistar, jangka dan alat pengukur lainnya[1]. Teknik menggambar yang diajarkan kepada siswa MI Asy-syifa, Kabupaten Bandung ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi para siswa MI Asy-Syifa dengan hasil gambar yang mesankan objek nyata. Pada siswa setingkat SD/MI kelas 3-5 (usia 9-120 tahun seharusnya sudah mulai memiliki kesadaran perspektif atau linier perspektif, sehingga gambar yang dihasilkan mulai mendekati kenyataan dengan membentuk ruang dari garis-garis perspektif [2]. Pengajaran dengan tema menggambar perspektif titik hilang bisa membantu para siswa mengembangkan keterampilan dalam mengamati dan memahami hubungan spasial secara lebih mendalam saat menciptakan karya yang lebih hidup serta realistis [6].

Beberapa siswa MI Asy-Syifa Kabupaten Bandung sudah memiliki pengalaman dalam melaksanakan lomba-lomba menggambar, namun dengan pemahaman siswa yang terbatas, dimensi yang dibentuk dari hasil gambar yang dibuat hanyalah berupa tebal-tipis, gradasi, dan gelap terang pewarnaan saja, sehingga banyak ruang yang terbentuk dengan rancu dan tidak mengarah pada pandangan nyata. Siswa MI Asy-Syifa Kabupaten Bandung.

Kegiatan ini didasari oleh kekurangan siswa dalam menciptakan gambar yang terlihat nyata dengan bantuan metode perspektif titik hilang. Untuk pengenalan metode, siswa dikenalkan dengan beberapa hasil foto, gambar dan sketsa yang sudah mengandung perspektif titik hilang dan siswa diminta untuk menunjukkan arah dari dimensi, perkiraan posisi titik hilang, hingga akhirnya siswa dapat memahami perspektif titik hilang.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan dalam Pengabdian Masyarakat ini dirancang dalam bentuk pelatihan yang interaktif dan mendidik. Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa MI Asy-Syifa Kabupaten Bandung, yang dipilih berdasarkan kemampuan menggambar yang sudah terbukti mumpuni. Beberapa siswa yang terlibat dalam pelatihan ini bahkan telah sering meraih kemenangan dalam berbagai lomba seni, sehingga mereka memiliki motivasi dan semangat yang tinggi untuk berpartisipasi.

Pemilihan siswa yang berbakat ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, di mana peserta dapat saling memberikan inspirasi dan umpan balik yang positif. Dengan

kelompok yang sudah memiliki dasar keterampilan, pelatihan dapat berlangsung lebih efektif, memungkinkan instruktur untuk memperdalam teknik dan metode yang diajarkan.

Melalui pendekatan ini, diharapkan para siswa tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan menggambar mereka, tetapi juga membangun rasa percaya diri yang kuat, mempersiapkan mereka untuk menghadapi kompetisi di tingkat yang lebih tinggi. Pelatihan ini juga menjadi platform untuk memperkenalkan berbagai teknik dan gaya menggambar baru, yang akan memperkaya wawasan dan pengalaman seni mereka. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan jiwa kompetitif siswa.. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada Siswa MI Asy-Syifa khususnya kelas 2 hingga kelas 5, berupa:

1. Memahami teknik menggambar yang menciptakan ilusi ruang
2. Memahami teknik menggambar perspektif satu titik hilang
3. Menggambar Ilustrasi background dengan mengaplikasikan perspektif titik hilang.



Gambar 1. Pengenalan materi
Sumber: Dokumen Pribadi

III. HASIL PELAKSANAAN

Kegiatan Abdimas berupa Pelatihan Pembuatan Ilustrasi Background Storytelling dengan Teknik Gambar Perspektif Titik Hilang untuk siswa MI Asy Syifa di Kabupaten Bandung dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2024, mulai pukul 08.00 WIB hingga 14.00 WIB. Pelatihan ini bertempat di sekolah MI Asy-Syifa, Rancamanyar, Kabupaten Bandung, yang menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Sebanyak 25 siswa, yang terdiri dari siswa kelas 2 hingga kelas 5, berpartisipasi dalam kegiatan ini, menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk belajar.

Pelatihan ini diselenggarakan oleh Tim Dosen bersama mahasiswa, yang tidak hanya membawa pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis dalam dunia ilustrasi dan storytelling. Selama sesi berlangsung, peserta diajarkan tentang teknik gambar perspektif titik hilang yang memungkinkan mereka untuk menciptakan latar belakang yang menarik dan mendukung cerita yang mereka sampaikan.

Seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, mendapatkan respon positif dari semua pihak yang terlibat, mulai dari pengajar, kepala sekolah, hingga siswa itu sendiri. Mereka mengapresiasi metode pengajaran yang interaktif dan kreatif, serta hasil karya yang dihasilkan oleh siswa selama pelatihan. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan seni siswa, tetapi juga menumbuhkan minat mereka dalam bercerita melalui media visual. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa MI Asy Syifa dapat lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide dan imajinasi mereka

melalui ilustrasi, serta memahami pentingnya latar belakang dalam menyampaikan suatu cerita. Secara garis besar, hasil dari kegiatan Abdimas ini, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Keberhasilan dalam mencapai jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian dalam penyampaian pemahaman dalam guna perspektif dalam menggambar
3. Ketercapaian siswa dalam menggambar ilustrasi *background* dengan metode perspektif titik hilang

Materi yang di sampaikan kepada siswa telah sesuai dan mudah untuk dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat merespon dengan baik saat diajak berdiskusi tentang metode dan kesulitan mereka dalam mengaplikasikan metode perspektif dalam gambar mereka. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dan ketertarikan siswa secara positif dalam melanjutkan materi perspektif titik hilang yang selanjutnya. Secara keseluruhan kegiatan tersebut disebut, berhasil.



Gambar 2. Kegiatan Berlangsung

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan sangat baik dan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun secara kolaboratif oleh tim pengajar yang memberikan pelatihan. Keberhasilan acara ini tidak terlepas dari dukungan penuh yang diberikan oleh pihak MI Asy-Syifa, Kabupaten Bandung, yang turut serta mendorong partisipasi aktif siswa. Respon positif yang diterima menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat diapresiasi, terutama karena mampu memberikan keterampilan tambahan kepada siswa yang memiliki minat dalam menggambar, serta yang ingin berpartisipasi dalam berbagai lomba seni.

Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga pengalaman praktis dalam menggambar dengan teknik perspektif. Diharapkan, setelah mengikuti kegiatan ini, para siswa dapat lebih memahami dan menguasai metode menggambar perspektif, yang merupakan keterampilan penting dalam menciptakan karya seni yang lebih berkualitas. Dengan bekal ilmu dan keterampilan yang diperoleh, siswa diharapkan dapat menciptakan karya-karya yang lebih inovatif dan menarik, serta mampu berkompetisi dengan lebih optimal dalam berbagai ajang lomba seni. Selain itu, kegiatan ini juga berpotensi meningkatkan rasa percaya diri siswa, menginspirasi mereka

untuk lebih aktif dalam berkarya, dan mengembangkan minat mereka dalam dunia seni visual secara lebih mendalam..

REFERENSI

- [1] Wartono, Teguh. 1984. Pengantar Pendidikan Seni Rupa. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- [2] Pamadhi, Hadjar. Dkk. 2007. Pendidikan Seni Di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [3] Sumanto. 2011. Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- [4] Arnheim, Rudolf. 1974. *Art and Visual Perception: A Psychology of the Creative Eye*. Berkeley: University of California Press.
- [5] Lowenfeld, Viktor, and W. Lambert Brittain. 1987. *Creative and Mental Growth*. New York: Macmillan Publishing Co.
- [6] Edwards, Betty. 1999. *The New Drawing on the Right Side of the Brain*. New York: Tarcher/Putnam.